

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Tim kreatif di sebuah rumah produksi memainkan peran yang sangat penting dalam proses penciptaan konten audiovisual yang menarik dan berkualitas tinggi. Mereka bertanggung jawab tidak hanya untuk menghasilkan ide-ide yang segar dan inovatif, tetapi juga untuk merencanakan setiap detail dari produksi dengan cermat. Dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di industri media, tim kreatif berfungsi sebagai penggerak utama kesuksesan di balik layar, menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan efektif. Mereka bekerja dalam kolaborasi multidisiplin, memanfaatkan beragam keterampilan dan perspektif untuk menciptakan karya yang tidak hanya memenuhi standar industri, tetapi juga mampu menarik perhatian audiens. Setelah mendapatkan pengalaman kerja di bidang ini, praktikan memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai aspek penting dari proses kreatif tersebut, antara lain:

1. Tim kreatif memiliki peranan yang krusial tidak hanya pada fase pra-produksi, tetapi juga sepanjang keseluruhan proses, termasuk dalam produksi dan pasca produksi.
2. Diharapkan tim kreatif mampu berpikir kritis dan inovatif dalam menyampaikan ide cerita kepada klien, dengan tujuan untuk menarik minat klien terhadap konsep yang diajukan.
3. Tim kreatif melaksanakan sesi brainstorming untuk mengembangkan gagasan-gagasan yang dihasilkan oleh setiap anggota.
4. Keterampilan dalam penyiaran, seperti penulisan skrip yang efektif dan efisien serta pelaksanaan produksi sesuai dengan skrip yang telah disusun, memerlukan kolaborasi yang erat di antara anggota tim di lapangan.
5. Peningkatan kompetensi di bidang penyiaran, khususnya yang berkaitan dengan tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi dalam konteks periklanan.
6. Selama menjalani praktik kerja, praktikan memperoleh pemahaman mengenai proses pra-produksi, termasuk cara menyusun storyline dengan

mengintegrasikan ide-ide kreatif untuk menarik perhatian klien merek. Setelah klien merek menunjukkan ketertarikan terhadap ide storyline, langkah selanjutnya adalah membuat breakdown yang mencakup rincian skrip seperti dialog, informasi produk, voice over, serta elemen visual seperti footage, sudut pandang, dan grafis yang akan ditampilkan dalam video.

7. Sebelum proses pengambilan gambar dimulai, tim kreatif bertanggung jawab untuk menyiapkan segala hal, termasuk survei lokasi, persiapan kostum dan aksesoris, serta properti yang akan digunakan dalam program yang sedang berlangsung.
8. Pada fase produksi, praktikan belajar bahwa peran tim kreatif sangat penting dalam mengatur skrip yang telah disusun, karena skrip tersebut berfungsi sebagai panduan selama proses pengambilan gambar.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman magang yang dijalani oleh praktikan di PT Brand Media Indonesia sebagai bagian dari tim kreatif di Divisi Produksi, praktikan memperoleh sejumlah pembelajaran dan pengetahuan yang berharga. Selama tiga bulan masa magang, praktikan terlibat dalam berbagai aspek produksi dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika industri media serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Pengalaman ini menjadi landasan bagi praktikan untuk melakukan analisis dan memberikan rekomendasi yang konstruktif, yang tidak hanya relevan dengan perusahaan tempat mereka berpraktik, tetapi juga berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks produksi audiovisual. Praktikan menyadari bahwa inovasi dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi adalah kunci untuk tetap bersaing dalam industri yang terus mengalami perubahan yang cepat. Dengan demikian, berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh praktikan, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan:

#### **4.2.1 Saran untuk PT Brand Media Indonesia Pada Divisi Produksi**

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan kepada PT Brand Media Indonesia, khususnya di Divisi Produksi, adalah sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia:** Sangat penting untuk fokus pada pengelolaan sumber daya manusia dalam tim produksi agar tidak terjadi konflik jadwal selama proses produksi.
2. **Inventarisasi dan Pemeliharaan Peralatan:** Diperlukan pelaksanaan inventarisasi serta pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan syuting, termasuk perlengkapan pencahayaan, perlengkapan streaming, dan peralatan kamera.
3. **Manajemen Koordinasi Jam Kerja:** Diperlukan pengelolaan yang lebih efektif terkait koordinasi jam kerja karyawan untuk mencegah ketidakteraturan dalam penjadwalan hari libur bagi karyawan.
4. **Peningkatan Branding di Media Sosial:** Diperlukan upaya yang lebih agresif untuk meningkatkan branding Divisi Infinity di platform media sosial, guna memperkuat visibilitas dan citra divisi tersebut di kalangan audiens yang lebih luas.

#### **4.2.2 Saran untuk IPTEK**

Saran dari praktikan untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah sebagai berikut:

1. **Penetapan perangkat lunak dan aplikasi oleh perusahaan** merupakan langkah strategis yang mendukung efisiensi serta produktivitas dalam proses produksi. Dalam hal ini, praktikan diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap penggunaan berbagai aplikasi yang telah diterapkan. Proses adaptasi ini tidak hanya melibatkan pemahaman teknis mengenai fitur-fitur perangkat lunak yang digunakan, tetapi juga menuntut praktikan untuk mengeksplorasi pengetahuan baru terkait metode dan praktik terbaik dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Dengan beradaptasi, praktikan dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang ada, sekaligus meningkatkan keterampilan dan kompetensinya dalam lingkungan kerja yang dinamis. Hal ini juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas produksi, di mana praktikan dapat memanfaatkan

perangkat lunak yang sesuai untuk analisis data, pengeditan video, serta manajemen proyek yang lebih efisien.

2. Dalam pelaksanaan program, terdapat situasi yang memerlukan pengambilan ulang produksi akibat pengambilan gambar yang tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Kebutuhan untuk melakukan retake ini menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas program. Retake produksi bukan sekadar memperbaiki kesalahan teknis, tetapi juga merupakan langkah untuk memastikan bahwa setiap elemen visual dan audio memenuhi harapan audiens serta tujuan kreatif yang diinginkan. Dalam proses ini, seluruh tim produksi, termasuk praktikan, harus bekerja sama secara efektif untuk merencanakan kembali sesi syuting dengan teliti. Penjadwalan ulang, pengaturan lokasi, serta persiapan alat-alat produksi harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kesalahan yang sama dan mencapai hasil yang optimal. Melalui retake ini, tim tidak hanya memperbaiki aspek yang kurang, tetapi juga meningkatkan kemampuan evaluasi dan responsivitas terhadap kualitas, sehingga menghasilkan program yang lebih memuaskan dan layak tayang.